

Konsep Dasar Public Speaking

Tine Wulandari, M.I.Kom.

Pentingnya Mempelajari Public Speaking

- Setiap hari secara normal, seseorang akan mengeluarkan puluhan ribu kata dan lebih dari 60% kata yang dikeluarkan tersebut akan mempengaruhi kehidupannya dan orang-orang disekitarnya.
- Semakin terampil seseorang dalam berbicara akan semakin menunjukkan kualitas kecerdasan dan penghargaan dari komunitasnya. Apalagi pada era kompetisi seperti sekarang, semua profesi menuntut orang untuk dapat berbicara di depan publik dan melakukan presentasi dengan baik.
- Mengapa??? Karena tulisan saja tidak cukup kuat, maka kemampuan berbicara (diantaranya public speaking) menjadi sangat penting, dapat menguatkan arti dari sebuah tulisan.

Sosiawan (2011)

Sejak zaman Yunani Kuno, kemampuan bicara seseorang menjadi tanda akan kemampuan dan kompetensi seseorang, maka siapa yang dapat mengolah kemampuan dan “seni berbicara” akan menjadi orang sukses.

Praktis dan Kontekstual

- Public speaking merupakan mata kuliah praktis tetapi pentingnya memahami konsep dasar public speaking tidak lain karena public speaking bersifat kontekstual.
- Buku Public Speaking in Diverse Culture menjelaskan bahwa praktik berbicara di depan umum dapat sangat berbeda antara satu budaya dengan budaya lain. Sebagai contoh, pada saat peneliti menguji secara eksperimen sebuah pidato humoris dari Amerika kepada mahasiswa, tidak ada satu pun yang menganggap 'humor' tersebut pantas ditertawakan. Dengan demikian, menjadi penting untuk tidak sekadar mempelajari aspek praktis namun juga teoritis dari public speaking.



Secara Etimologis

Public

Umum, publik, dan masyarakat

Speaking

Bicara atau pembicaraan

**Dalam Bahasa Indonesia,
belum ada padanan kata yang tepat untuk Public Speaking,
sehingga secara sederhana seringkali diartikan sebagai
berbicara di hadapan publik.**



American Heritage Dictionary

The act, art, or process of making effective speeches before an audience
(Suatu aksi, seni, atau proses penyampaian pembicaraan yang efektif di depan audiens)

Amy Slagel (2009: 194)

Public speaking is a form of communication that seeks an outcome; public speakers seek not simply to express themselves but to have an effect on their listeners

Secara substansial, Slagel menjelaskan bahwa inti public speaking adalah menyampaikan pesan bukan hanya dengan kata-kata (words), melainkan juga dengan bahasa tubuh (body), suara (voice), dan gambar (visual)

Prinsip Public Speaking

01 Motivasi

02 Perhatian

03 Keinderaan

04 Pengertian

05 Pengulangan

06 Kegunaan

Prinsip Motivasi

Audiens harus dimotivasi agar bersemangat mendengarkan.

- Menyampaikan cerita menarik (terkini, lucu, aneh, atau bahkan tragis)
- Berbicara secara mencolok (mengucapkan dengan keras atau sebaliknya lambat pada kata, kalimat, atau frase tertentu)
- Melakukan tindakan tertentu secara tiba-tiba
- Menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan audiens

Prinsip Perhatian

Konon, keberhasilan pembicara sangat dipengaruhi oleh bagaimana memanfaatkan tujuh detik pertama untuk menarik perhatian audiens

- Memberitahukan manfaat atau pentingnya materi yang disampaikan
- Menggunakan audiens (atau nama seseorang, jabatan, dan profesi tertentu) sebagai contoh dalam ilustrasi
- Mampu dalam membangkitkan rasa ingin tahu audiens

Prinsip Keinderaan

- *If I hear, I forget... If I see, I remember...
If I do, then I understand...*
- Gunakan alat bantu untuk menstimulasi penggunaan panca indera dari audiens, seperti proyektor, gambar, video, praktek, simulasi, dll

Prinsip Pengertian

Materi yang disampaikan harus mudah dimengerti oleh audiens

- Gunakan kata, kalimat, atau frase yang mudah dipahami
- Buatlah pembicaraan yang sistematis
- Gunakan ilustrasi dan memoteknik, yaitu teknik membuat singkatan

Prinsip Pengulangan

- Mengulang bagian-bagian tertentu yang dianggap penting agar audiens tidak lupa
- Tetapi pengulangan harus dilakukan secara variatif supaya tidak membosankan dan pada saat yang tepat

Prinsip Kegunaan

Pastikan materi yang disampaikan berguna bagi audiens. Untuk itu, diperlukan pengetahuan mengenai latar belakang audiens (analisis khalayak)

Tugas I

- Pilih seorang public speaker (motivator, politikus, pemuka agama, artis) yang menginspirasi banyak orang karena pidato atau pernyataannya di hadapan publik.
- Setiap mahasiswa menganalisis public speaker yang berbeda!

Profile Public Speaker

Naskah dan/atau Video

Analisis secara Detail

Tidak Ada Unsur Plagiarisme!